

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Pendahuluan

#### 1.1. Latar Belakang

Nama domain adalah salah satu komponen penting pada sebuah website, setiap nama domain yang ada di internet masing-masing memiliki tingkat reputasi yang dapat diukur dengan parameter tertentu. Domain yang memiliki reputasi baik tentu saja akan berpengaruh terhadap kualitas SEO (*search engine optimization*) yang dimiliki website tersebut. Dengan kualitas SEO yang tinggi website akan mendapatkan prioritas di mesin pencari, seperti Google. Hal ini akan berdampak baik terutama jika website tersebut digunakan untuk kegiatan e-commerce atau memasarkan produk dengan cara online. Untuk memiliki domain dengan reputasi yang baik tentu tidak mudah.

Oleh sebab itu saat ini banyak yang menggunakan ‘jalan pintas’ seperti membeli kembali domain orang lain yang telah expired atau sudah kadaluarsa. Domain yang sudah kadaluarsa berpotensi memiliki kualitas yang baik, dikarenakan oleh beberapa faktor yang mungkin terjadi saat domain tersebut masih aktif, seperti memiliki banyak backlink dan konten yang berkualitas. Tetapi tidak jarang domain yang sudah kadaluarsa tersebut juga memiliki reputasi yang buruk, seperti *SPAM Score* yang tinggi dan konten yang tidak berkualitas (ilegal/berbahaya). Disamping itu juga domain yang sudah kadaluarsa biasanya memiliki harga yang sangat tinggi.

#### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan didapatkan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sulitnya menentukan pilihan domain terbaik secara manual dari banyaknya kriteria yang ada.
2. Sulitnya menentukan pilihan domain yang akan dibeli secara objektif.

#### 1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian yang dilakukan ini hanya terbatas pada pembuatan aplikasi untuk meranking domain yang diinputkan oleh pengguna dengan mengacu pada parameter yang bisa menjadi acuan untuk dapat menentukan kualitas dari domain yang dianalisis dengan metode SAW.

Parameter acuan yang dimaksud adalah berdasarkan data-data yang didapatkan dari Moz dan Alexa.

#### **1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah menghasilkan sistem pendukung keputusan untuk membantu memilih expired domain dengan metode SAW yang akan diimplementasikan pada aplikasi berbasis website.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada pengguna ketika ingin membeli domain yang sudah kadaluarsa agar mendapatkan domain yang paling berkualitas dengan harga yang murah.

#### **1.6. Metode Penelitian**

##### **1.6.1. Metode Pengumpulan Data**

###### **1. Metode Kepustakaan**

Mengumpulkan data pustaka melalui buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan Sistem Pendukung Keputusan, Metode SAW (*simple additive weighting*), dan SEO (*search engine optimization*) yang dijadikan sebagai penunjang penelitian.

##### **1.6.2. Metode Analisis**

Pada penelitian ini akan dilakukan analisis data yang akan digunakan untuk penerapan SAW (*simple additive weighting*).

##### **1.6.3. Metode Perancangan**

Metode perancangan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, pengertian deskriptif analisis adalah suatu metode yang merupakan paparan atau deskripsi atas fenomena yang terjadi di alam. Pola pengembangannya yaitu dengan melakukan beberapa tahapan analisis yang disertai dengan studi literatur yang mendukung teori.

Analisis ini menggunakan analisis secara kualitatif. Analisis kualitatif adalah analisis dengan cara mengumpulkan data berupa cerita rinci atau keadaan sebenarnya. Dengan kata lain, analisis kualitatif adalah analisis dengan mengembangkan, menciptakan, menemukan konsep dan teori (Hamidi, 2005:14).

#### **1.6.4. Metode Pengembangan**

##### **1. Metode Waterfall**

Metode Waterfall digunakan karena dalam pengembangan sistem informasi ini memiliki pendekatan yang sistematis dan berurutan. Dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna, lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), pemodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem ke para pelanggan/pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan. (Pressman, 2012)

##### **2. Metode End-User Development**

Metode End-User Development digunakan karena sistem informasi ini akan didistribusikan secara *open source* dimana seluruh pengguna bisa mendapatkan Kode Sumber (*source code*) dari aplikasi ini serta mengembangkannya sendiri sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna.

#### **1.6.5. Metode Pengujian**

##### **1. Metode Black-Box Testing**

Pada tahap pengujian, dilakukan dengan metode pengujian *black-box*, yaitu pengujian yang dilakukan hanya dengan mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak.

Jika masih terdapat kesalahan maka sistem harus diperbaiki sesuai dengan rancangan yang ada, sehingga sistem layak untuk digunakan.

#### **1.7. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi tentang konsep dasar aplikasi, konsep dasar sistem pendukung keputusan, konsep dasar metode SAW (simple additive weighting), konsep dasar pemodelan sistem, konsep basis data, dan perangkat lunak yang digunakan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Menjelaskan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian, perhitungan manual dengan metode SAW, dan perancangan sistem.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi hasil dari aplikasi yang dibuat serta melakukan uji coba (*testing*) pada aplikasi.

### **BAB V PENUTUP**

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran mengenai sistem yang telah dibuat.

